

## PEMUDA PEDULI: MERAJUT HARAPAN MASYARAKAT MELALUI AKSI BAKTI SOSIAL SEBAGAI SIMBOL GENERASI PENERUS

Muhammad Sawir<sup>1</sup>, Santrio Kamaluddin<sup>2</sup>, Faisal Abubakar<sup>3</sup>, Siti Fatimah<sup>4</sup>,  
Yuliati Kalapadang<sup>5</sup>, Susilawaty<sup>6</sup>, Laela Tambawang<sup>7</sup>,  
Rhina Pongtuluran<sup>8</sup>, La Juli<sup>9</sup>, Elvira M.Usulu<sup>10</sup>

Universitas Yapis Papua<sup>1'2'3'4'5'6'7'8'9' 10</sup>  
email: [sawirmuhammad103@gmail.com](mailto:sawirmuhammad103@gmail.com)

### Abstrak


Kebersihan lingkungan pantai sangat penting untuk kesehatan masyarakat dan daya tarik wisata. Pantai Base G sebagai destinasi wisata yang populer di Kota Jayapura menghadapi tantangan dengan meningkatnya jumlah dan aktivitas wisatawan perlu diimbangi dengan peningkatan kesadaran menjaga kebersihan lingkungan Pantai. Untuk mengatasi masalah ini, Universitas Yapis Papua menyelenggarakan program bakti sosial di Pantai Base G dengan melibatkan mahasiswa dan civitas akademika. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, melatih mahasiswa baru dalam kepedulian lingkungan, dan memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Partisipasi dalam kegiatan pembersihan ini membantu mengurangi sampah di pantai, menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan nyaman, serta meningkatkan kepuasan pengunjung. Keberhasilan program ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara masyarakat, institusi pendidikan, dan pemerintah dalam menjaga kebersihan lingkungan pantai. Diharapkan kegiatan ini dapat berkelanjutan untuk mendukung keberlanjutan wisata dan kesehatan lingkungan di Pantai Base G Kota Jayapura.

**Kata Kunci:** Kebersihan lingkungan, Pantai Base G, Bakti Sosial

### Abstract

Cleanliness of the beach environment is very important for public health and tourist attraction. Base G Beach as a popular tourist destination in Jayapura City faces challenges with the increasing number and activities of tourists need to be balanced with increased awareness of maintaining the cleanliness of the beach environment. To address this issue, Yapis University Papua organised a social service programme at Base G Beach involving students and academicians. This activity aims to increase environmental awareness, train new students in environmental awareness, and fulfil the Tri Dharma of Higher Education. Participation in this clean-up activity helped reduce litter on the beach, create a cleaner and more comfortable environment, and increase visitor satisfaction. The success of this programme shows the importance of collaboration between the community, educational institutions, and the government in keeping the beach environment clean. It is hoped that this activity can be sustained to support the sustainability of tourism and environmental health at Base G Beach, Jayapura City.

**Keywords:** Environmental cleanliness, Base G Beach, Social Service

This is an open access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license. 

## PENDAHULUAN

Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar sehat, tidak menyebarkan kotoran, atau menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain (Arifuddin Iskandar, 2018). Kebersihan lingkungan merupakan suatu hal yang sangat urgen bagi masyarakat pengunjung dan khusus masyarakat yang tinggal di Pantai Base G Kota Jayapura apalagi di tengah kondisi pandemic covid saat ini, seperti yang kita ketahui bahwa kebersihan adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, sampah, dan bau. Sehingga dibutuhkan kegiatan pendampingan dalam mengatasi masalah tersebut.

Di zaman modern, setelah Louis Pasteur menemukan proses penularan penyakit atau infeksi disebabkan oleh mikroba, kebersihan juga berarti bebas dari virus, bakteri patogen, dan bahan kimia berbahaya (Asmini dkk., 2021). Kebersihan adalah salah satu tanda dari keadaan *higiene* yang baik. Walaupun sudah sering dilakukan himbauan terhadap masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, tetapi masalah yang sama selalu terjadi, masih saja ada warga yang kurang tertib dalam pembuangan sampah. Hal ini tentu saja akan berdampak pada kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat pada umumnya.

Keberadaan Kota Jayapura yang berada pada kawasan pesisir di ujung timur pulau Papua dan termasuk kategori perairan terbuka, membuat Kota Jayapura terkenal dengan objek wisata pantainya yang indah dan menarik untuk dikunjungi (Rontini et al., 2021). Salah satunya, Pantai Base G Kota Jayapura. Pantai Base-G, terletak di utara Jayapura, menghadap Samudra Pasifik dan dibagi menjadi dua bagian oleh masyarakat setempat: sisi kanan yang dalam dan berbatu dengan arus kuat, serta sisi kiri yang landai, berpasir putih, dan aman untuk keluarga. Penamaan Base-G berasal dari "*Base Guinea*" sebuah pangkalan yang didirikan oleh pasukan Sekutu di bawah Jenderal MacArthur pada tahun 1944 selama Perang Dunia II setelah mengalahkan Jepang di Teluk Humboldt (Laksmana, 2013).

Setiap harinya, pantai ini dikunjungi oleh banyak orang baik dari dalam maupun luar kota. Aktivitas wisata yang bervariasi dan jumlah kunjungan wisatawan yang terus meningkat (Rontini dkk., 2021). Berdampak pada timbulnya berbagai ancaman berupa degradasi lingkungan, pencemaran lingkungan, dan masalah persampahan (Huki dkk., 2022). Hal ini, perlu diimbangi kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Mengingat Indonesia berada di peringkat kedua di dunia dengan 64 juta ton sampah plastik per tahun dan 3,2 juta ton dibuang ke laut dan wilayah pesisir Pantai mengalami konsekuensi menghadapi masalah kebersihan akibat sampah-sampah tersebut (Junus dkk., 2024).

Olehnya itu, dibutuhkan sosialisasi untuk menumbuhkan kecintaan terhadap lingkungan. Sebab manusia memiliki kemampuan untuk mengeksploitasi lingkungan dan mengubahnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan adalah tanggung jawab manusia (Ahyat dkk., 2023). Kebersihan pantai dan lingkungannya adalah aspek mendasar dari pengelolaan pantai, karena mempengaruhi persepsi dan kepuasan pengunjung, yang pada akhirnya berdampak pada keberhasilan tujuan wisata pantai (Nelson & Botterill, 2002). Atas dasar inilah, kami melakukan bakti sosial kebersihan lingkungan melalui program bakti sosial mahasiswa dengan Tema "Menyatukan Ide Membangun Kebersamaan" bersama mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Yapis Papua.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah membantu mengatasi permasalahan kebersihan lingkungan di masyarakat khususnya di lingkungan Pantai Base G Kota Jayapura, melatih mahasiswa khususnya mahasiswa baru agar memiliki sikap kepedulian terhadap lingkungan, serta mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan Peduli Kebersihan Lingkungan ini diuraikan sebagai berikut:

### **a. Jenis kegiatan**

Kegiatan ini merupakan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa baru dan sivitas akademika Universitas Yapis Papua

### **b. Lokasi dan Waktu kegiatan**

Kegiatan dilaksanakan di lingkungan Pantai Base G Kota Jayapura

### **c. Agenda Kegiatan Peduli kebersihan lingkungan ini dilakukan dengan metode sebagai berikut:**

1. Persiapan mengumpulkan mahasiswa baru dan sivitas akademika di lingkungan kampus Universitas Yapis Papua.
2. Berangkat ke lokasi lingkungan Pantai Base G Kota Jayapura.
3. Bakti Sosial membersihkan lingkungan area Pantai Base G, ruas jalan, pinggir pantai dan sampah yang berserakan.
4. Pengumpulan dan membuang sampah, dan sebagian dibakar.
5. Kembali ke Alamat masing-masing.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa peduli kebersihan lingkungan melalui program bakti sosial mahasiswa baru tahun akademik 2021/2022 dan sivitas akademika Universitas Yapis Papua dengan tema “Menyatukan Ide Membangun Kebersamaan”. Kegiatan dimulai sejak pukul 08.00 pagi dan dikoordinir langsung oleh Ketua Proram Studi Administrasi Publik dan Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan dengan kegiatan membersihkan lingkungan di lingkungan Pantai Base G Kota Jayapura dengan agenda:

### **a. Persiapan**

Pada agenda bakti sosial ini, persiapan yang pertama dengan mengumpulkan Mahasiswa Baru dan Sivitas Akademika di lingkungan Kampus Universitas Yapis Papua dan berangkat ke lokasi bakti sosial.

### **b. Penyampaian Materi**

Setelah tiba dilokasi, dilakukan pembukaan kegiatan dan pengenalan lokasi bakti sosial pembersihan lingkungan area Pantai Base G Kota Jayapura dan aksi bakti sosial yang dilakukan. Setelah itu dilakukan penyampaian materi mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan prospek kedepan Pantai Base G sebagai ikon wisata populer di Kota Jayapura seperti Gambar 1. Menurut (2020) bahwa upaya menjaga kebersihan pantai dapat meningkatkan daya tarik destinasi wisata bagi pengunjung. Melalui langkah-langkah seperti pembersihan, pembenahan, promosi, dan edukasi, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pantai yang bersih, nyaman, dan menarik bagi wisatawan.



**Gambar 1. Penyampaian Materi dalam Bakti Sosial**

### c. Pelaksanaan

Pada tahap ini, peserta Bakti Sosial mengumpulkan sampah yang berserakan di area Pantai Base G dan sekitarnya. Sampah tersebut kemudian dibawa ke tempat pembuangan sampah yang telah disediakan oleh panitia. Setelah pengumpulan selesai, sampah tersebut dikumpulkan lagi dan diteruskan ke tempat pembuangan akhir yang ada di Pantai Base G, Kota Jayapura. Sebelum kegiatan pengumpulan sampah dimulai, seluruh peserta melakukan olahraga bersama untuk pemanasan dan kebugaran. Olahraga bersama ini diikuti dengan antusias oleh semua peserta, menciptakan suasana yang penuh semangat dan kebersamaan, seperti terlihat pada gambar 2.



**Gambar 2. Olahraga Bersama Sebelum Aksi Bakti Sosial**

Setelah sesi olahraga, kegiatan dilanjutkan dengan pembentukan kelompok kerja. Setiap kelompok terdiri dari enam orang dan dipimpin oleh seorang ketua kelompok. Pembentukan kelompok ini bertujuan untuk meningkatkan koordinasi dan efektivitas dalam kegiatan bakti sosial membersihkan lingkungan area Pantai Base G. Setiap kelompok bergerak secara terorganisir dalam tugas-tugas pembersihan, berpartisipasi aktif, dan memiliki progres kegiatan pembersihan. Tujuannya untuk memperkuat rasa kebersamaan, dan membangun kerjasama tim yang solid. Hal ini memastikan bahwa seluruh area pantai dapat dibersihkan dengan maksimal dan efisien.



**Gambar 3. Pembentukan Kelompok Bakti Sosial**

Aksi Bakti Sosial ini berjalan dengan lancar tanpa hambatan dan kendala yang signifikan. Partisipasi dan antusiasme peserta sangat baik, sehingga kegiatan ini terlaksana dengan sukses. Koordinasi antara panitia, ketua disetiap kelompok dan peserta juga sangat baik, mulai dari pemetaan pos-pos lokasi bersih pantai, pengumpulan sampah dan pembuangan akhir sampah di lingkungan Pantai Base G Kota Jayapura.

#### **d. Games**

Setelah dilakukan pembersihan Pantai Base G Kota Jayapura, dilanjutkan dengan Kegiatan bermain seluruh peserta dan penyelenggara yang disebut “Aksi Simbol Generasi Penerus” seperti Gambar 4. Kegiatan ini dilakukan untuk melepas lelah setiap peserta. Tujuannya diharapkan memberikan pesan kepada seluruh peserta bahwa kegiatan Bakti Sosial dengan membersihkan lingkungan adalah hal yang menyenangkan sebab terdapat rasa kebersamaan dan kegembiraan didalamnya. Dengan bakti sosial dengan rangkaian kegiatan rekreasi ini, menurut Cheng et al. (2019) memiliki pengaruh bagi setiap individu dalam mengembangkan perilaku yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan.



**Gambar 4. Kegiatan Bermain “Aksi Simbol Generasi Penerus”**

### e. Penutup

Setelah seluruh rangkaian kegiatan telah dilakukan dilanjutkan dengan foto bersama dengan seluruh peserta Aksi Bakti Sosial Peduli kebersihan lingkungan melalui program bakti sosial mahasiswa baru tahun akademik 2021/2022 dan sivitas akademika Universitas Yapis Papua. Tujuannya agar moment ini dapat menjadi pengingat untuk kembali melanjutkan aksi pengabdian masyarakat selanjutnya.



**Gambar 5. Tim Pengabdian Masyarakat Bersama Mahasiswa Tahun Akademik 2021/2022 dan Civitas Akademika FISIP Universitas Yapis Papua**

Hasil yang diperoleh setelah melakukan serangkaian kegiatan tersebut, lingkungan Pantai Base G Kota Jayapura dan lingkungan masyarakat pada umumnya menjadi lebih bersih dan menciptakan lingkungan yang nyaman, yang juga dirasakan oleh wisatawan. Dengan partisipasi yang dilakukan oleh seluruh peserta, menurut Susann Power (2022) bahwa dapat meningkatkan minat melihat masalah lingkungan dan kegiatan rekreasi yang terorganisir dapat meningkatkan pengalaman pengunjung dan mendukung pelestarian ekologi, sehingga berkontribusi meningkatnya kesadaran lingkungan.

Tidak hanya bermanfaat bagi tumbuhnya kesadaran lingkungan, juga dalam aspek ekonomis bagi Pantai Base G Kota Jayapura. Kualitas dan kebersihan pantai faktor penting pemilihan tujuan wisata pantai, wisatawan lebih memilih pantai yang dikelola dengan baik dan memiliki standar lingkungan tinggi selain dari aksesibilitas dan fasilitas (Nelson & Botterill, 2002). Sehingga diharapkan dalam kegiatan Bakti Sosial di Pantai Base G Kota Jayapura pada akhirnya akan memahami bahwa melaksanakan peduli kebersihan dan masyarakat hidup bersih sangat penting karena memiliki manfaat yang sangat luas baik dari kualitas hidup dan keberlanjutan Pantai Base G Kota Jayapura.

### KESIMPULAN

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Menyatukan Ide Membangun Kebersamaan” dengan kegiatan peduli Kebersihan Lingkungan melalui program Bakti Sosial Mahasiswa Baru dan Sivitas Akademi Universitas Yapis. Hal ini berjalan dengan baik dan lancar serta mendapat dukungan penuh dari masyarakat sekitar Pantai Base G. Adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini di harapkan masyarakat termotivasi untuk menjaga kebersihan lingkungan sehingga kegiatan ini dapat berkelanjutan. Beberapa hal yang dapat direkomendasikan dan dapat ditindaklanjuti yaitu, 1) kegiatan kebersihan lingkungan dalam bentuk Bakti Sosial hendaknya dilakukan secara berkesinambungan, 2) diperlukan komitmen

semua pihak dalam menjaga kebersihan lingkungan, baik pemerintah, masyarakat, maupun institusi pendidikan, 3) dukungan Pemerintah sangat penting dalam rangka melanjutkan kegiatan yang sejenis dalam program-program yang lain yang berhubungan dengan kebersihan lingkungan.

## REFERENSI

- Ahyat, M., Zaenudin, & Zaeniah. (2023). Sosialisasi Kebersihan Lingkungan Dan Bakti Sosial Dengan Metode Diskusi, Penyuluhan Dan Aksi Lapangandi Desa Labuan Pandan Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur. *Community Development Journal*, 4(2), 2270–2276.
- Arifuddin Iskandar, A. (2018). Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*.
- Asmini, Sumbawati, N. K., Ismawati, & Rachman, R. (2021). Peduli Kebersihan Lingkungan Melalui Program Bakti Sosial Mahasiswa Baru Dan Sivitas Akademika Universitas Samawa Di Taman Mangga. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Cheng, T.-M., Wu, H. C., Wang, J. T.-M., & Wu, M.-R. (2019). Community Participation as a mediating factor on residents' attitudes towards sustainable tourism development and their personal environmentally responsible behaviour. *Current Issues in Tourism*, 22(14), 1764–1782. <https://doi.org/10.1080/13683500.2017.1405383>
- Huki, Y., Bano, V. O., Wali, S. P., A. Uma, E. R., Huda, M. R. N., & P. Rihi, S. P. (2022). Pelestarian Ekosistem Pantai Dari Sampah Plastik Melalui Edukasi Masyarakat Dan Pembersihan Lingkungan Di Sumba Timur. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 92–96. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1534>
- Junus, N., Mamu, K. Z., & Suaib, S. O. (2024). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kelestarian Wilayah Pesisir Pantai. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 957–962. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.8155>
- Nelson, C., & Botterill, D. (2002). Evaluating the contribution of beach quality awards to the local tourism industry in Wales—The Green Coast Award. *Ocean & Coastal Management*, 45(2–3), 157–170. [https://doi.org/10.1016/S0964-5691\(02\)00053-4](https://doi.org/10.1016/S0964-5691(02)00053-4)
- Nurliah, Nanda Yudha Eka Prananta, Vern Chandra, Novianti, Marlianti Bulkis, Ananta Slamet Anugrah, & Rahmi Utari Razak. (2020). Pengelolaan Destinasi Wisata Pantai Guna Meningkatkan Pendapatan Daerah Dan Masyarakat Di Desa Tanjung Limau. *Logista: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 573–581. <https://doi.org/10.25077/logista.4.2.572-581.2020>
- Power, S. (2022). Enjoying your beach and cleaning it too: A Grounded Theory Ethnography of enviro-leisure activism. *Journal of Sustainable Tourism*, 30(6), 1438–1457. <https://doi.org/10.1080/09669582.2021.1953037>
- Rontini, A. S., Prayitno, G., & Wijayanti, W. P. (2021). Persepsi Wisatawan Objek Wisata Pantai Base-G Kota Jayapura. *Planning for Urban Region and Environment Journal (PURE)*, 10.